

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau fakta yang tepat dan dapat dipercaya guna mengetahui permasalahan yang diajukan, yaitu mengetahui hubungan antara *leverage* dengan *audit delay* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Juni tahun 2012 secara bertahap, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Waktu tersebut dipilih karena dianggap waktu efektif bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Referensi Pasar Modal (RPPM) yang beralamatkan di gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan 12190. Berdasarkan survey Pusat Referensi Pasar Modal (RPPM) sangat cocok untuk dijadikan tempat penelitian, karena di tempat ini terdapat data yang dibutuhkan peneliti. Pusat Referensi Pasar Modal (RPPM) adalah tempat tersedianya data atau informasi keuangan, prospektus dan data perusahaan yang telah *go public*.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *ekspos fakto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa atau data yang telah terjadi sebelumnya¹. Metode ini digunakan karena peneliti berusaha mengikuti seberapa besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah *leverage* dan variabel terikatnya adalah *audit delay*.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Digunakannya pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara *leverage* sebagai variabel bebas dan *audit delay* sebagai variabel terikatnya.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2008, 2009, dan 2010. Populasi terjangkau sebanyak 35 perusahaan dengan kriteria jenis perusahaan sektor aneka industri yang menerbitkan laporan auditan selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2008-2010. Jumlah perusahaan yang akan dijadikan sampel ditentukan secara acak sederhana (*sample random sampling*)². Karena elemen populasi yang homogen yaitu perusahaan sektor aneka industri, dimana setiap unsur dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, dengan menggunakan taraf kesalahan 5% maka peneliti memilih secara acak sebanyak 32 perusahaan sektor aneka industri sebagai sampel penelitian.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), p. 7

² Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), p.117

E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Data sekunder merupakan data primer yang diperoleh oleh pihak lain atau yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap atau untuk proses lebih lanjut³.

1. DER (*Debt to Equity Ratio*)

a. Definisi Konseptual

DER atau gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang dalam perusahaan.

b. Definisi Operasional

DER adalah jumlah modal yang didanai oleh utang (kreditor) atau nilai utang dengan ekuitas menggunakan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

2. *Audit Delay*

a. Definisi Konseptual

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan yang telah diaudit.

³ *Ibid.*, p.17

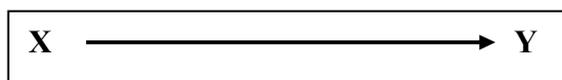
b. Definisi Operasional

Audit Delay adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan audit, yang dihitung dengan :

$Lag = \text{Tanggal Laporan Auditor} - \text{Akhir Tahun Penutupan Buku}$

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X : *Leverage* (Variabel Bebas)

Y : *Audit Delay* (Variabel Terikat)

→ : Arah hubungan

Gambar hubungan antar variabel di atas menunjukkan bahwa *leverage* yang dimiliki perusahaan mempengaruhi lamanya *audit delay* yang akan dilakukan oleh auditor.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dan analisis korelasi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Sedangkan analisis korelasi yaitu untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *leverage* dengan *audit delay*, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX^4$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

Keterangan:

X : Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya

\hat{Y} : Nilai variabel terikat yang diramalkan

$\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$: Jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

N : Jumlah sampel

ab : Koefisien Regresi

⁴ *Ibid.*, p.227

Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut ($n - 2$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

H_1 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti

Untuk mengetahui signifikansi persamaan regresi di atas digunakan daftar analisis varians (ANOVA) bersama dengan pengujian kelinieran regresi (terlampir).

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi atas X dilakukan dengan menggunakan uji *lilliefors* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dimana data akan berdistribusi normal apabila $Lo < Lt$, sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $Lo > Lt$. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

⁵ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung : PT. Tarsito Bandung, 2005), p.327

$$L_h = [F(Z_i) - S(Z_i)]^6$$

Keterangan:

L_h = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka H_0 diterima berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dan variabel Y.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}^7$$

Keterangan:

$S^2(TC)$ = Varians Tuna Cocok

$S^2(E)$ = Varians Galat Kekeliruan

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis Penelitian:

⁶ *Ibid.*, p.466

⁷ *Ibid.*, p.332

H_0 = Bentuk regresi linier

H_1 = Bentuk regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

3. Uji Hipotesis

Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang telah tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel digunakan dengan rumus statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
⁸

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

X = *Cash ratio*

Y = Dividen tunai

n = Banyaknya pasangan variabel dari sampel

Hipotesis statistik:

H_0 : $r = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

H_1 : $r < 0$, berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel X dan Y

Kriteria pengujian:

⁸ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *op. cit.*, p.271

H_0 diterima, jika $r_{xy} = 0$

H_1 ditolak, jika $r_{xy} > 0$

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan dengan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Untuk pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{\text{tabel}} = t(1-\alpha)(n-2)$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya pasangan variabel dari sampel yang diambil

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0.05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan

⁹ Sugiyono, *op.cit.*, p. 184

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel Y terhadap variabel X dan dapat diketahui dengan menentukan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\% \quad ^{10}$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi *product moment*

¹⁰ *Ibid.*, p. 187